

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penulis langsung turun kelapangan untuk mengambil data. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu suatu rumusan masalah yang memudahkan peneliti untuk mengeksplorasi data atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.¹

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tidak dari orang dan perilaku yang dipahami. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi instrument kunci.² Melalui metode kualitatif ini peneliti bermaksud ingin mengetahui dan menggambarkan apa yang terjadi dilapangan tentang pengorganisasian pada badan kontak majelis taklim Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.

Pendekatan dalam penelitian ini bersifat kualitatif yang memiliki karakteristik bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa pertanyaan langsung dari sumbernya, kedua data berupa kata-kata dalam kalimat atau gambar yang mempunyai arti.³ Sehingga hasil penelitian diharapkan mampu mendeskripsikan secara objektif, apa yang terjadi tanpa bermaksud

¹ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) h. 209

² Destiani Putri, Dkk, *Iklim Organisasi Kelurahan dalam Perspektif Ekologi*, Jurnal Inovasi Penelitian Vol. 1, No. 12, 2021, h. 2738

³ Subandi, *Deskriptif Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan*, 2011, HARMONIA, Vol. 11, No. 2, h. 176

memberikan penilaian dan peneliti membutuhkan metode pengumpulan data secara mendalam, terbuka dan terstruktur.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian dan juga merupakan salah satu jenis sumber data yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti. Pemilihan lokasi atau *site selection* menurut Sukmadinata berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok, dan tempat dimana orang-orang terlibat di dalam kegiatan atau peristiwa yang akan diteliti.⁴ Penelitian ini mengambil lokasi di Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.

C. Sumber Data

Sumber data adalah sumber dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian baik itu berupa data primer maupun data sekunder. Maka dari itu yang akan menjadi sumber data bagi penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data pertama yang didapat dari hasil wawancara dengan ketua dan anggota lainnya yang ada pada Badan Kontak Majelis taklim Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. Subjek pada penelitian ini adalah ketua badan kontak majelis taklim dan beberapa orang koordinator dari berbagai seksi yang ada dalam struktur organisasi badan kontak majelis taklim Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.

⁴ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 2007, hlm. 102.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber yang sudah ada sebelumnya bukan secara langsung. Adapun data sekunder yang penulis dapat pada penelitian ini adalah dari hasil website dan arsip dokumen badan kontak majelis taklim Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam judul yang digunakan peneliti. Metode penelitian menggunakan metode *purposive sampling* yaitu menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang pertemuannya tidak dirancang terlebih dahulu.⁵

D. Teknik Pengumpulan Data

Lofland menjelaskan bahwa data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, rekaman dan lain-lain.⁶ Teknik pengumpulan data adalah prosedur atau langkah-langkah dalam melakukan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data. Berikut ada beberapa teknik pengumpulan data kualitatif:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interview*) dan sumber informasi atau orang

⁵ Prof. Afifudin & Dr. Beni Ahmas Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV PUSTAKA Setia, 2018) h. 66

⁶ Moleong, J Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT . Remaja Rosdakarya, 2010) h. 699

yang diwawancarai (*interview*) melalui komunikasi langsung.⁷ Dalam proses wawancara, penulis mengadakan Tanya jawab langsung antara pewawancara dan orang yang akan diwawancarai. Dimana pewawancara langsung menanyakan kepada ketua badan kontak majelis taklim Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan mengenai pengorganisasian majelis taklim sebagai lembaga dakwah.

2. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan turun langsung ke lapangan untuk mengamati informan dengan menggunakan panca indera agar dapat memahami setiap kegiatan yang dilakukan oleh informan. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera dapat memahami setiap kegiatan yang dilakukan informan. Marshal menyatakan bahwa melalui observasi, penelitian belajar tentang perilaku dan makna perilaku tersebut. Dengan observasi dapat melihat, mendengar dan merasakan apa yang sebenarnya terjadi.⁸ Pada proses pengumpulan data berdasarkan observasi ini, yang pertama penulis lakukan adalah dengan mengamati dan menyelidiki serta langsung setelah itu mengadakan proses wawancara dengan ketua badan kontak majelis taklim Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.

⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2004) h. 218

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, CV. 2013) h. 59

3. Dokumentasi

Selain teknik pengumpulan data diatas dokumen juga termasuk salah satu kedalam prosedur pengumpulan data. Dokumen yaitu catatan atau karya seseorang tentang suatu peristiwa atau kejadian yang sudah berlalu dan sudah pernah diteliti oleh orang-orang atau para ilmu terdahulu. Dokumen dapat berupa gambar, teks tertulis maupun foto. Pada proses pengumpulan data berdasarkan observasi ini, yang pertama penulis lakukan adalah mengambil dokumentasi dari kegiatan badan kontak majelis taklim Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.

E. Analisis Data

Analisis data dalam pendekatan kualitatif deskriptif dimulai dengan mengupulkan data-data dari berbagai sumber. Baik itu data primer maupun data sekunder yang didapatkan melalui observasi dan wawancara, maupun dari dokumen-dokumen pendukung.⁹ Analisis data data sangat penting dalam metode penelitian karena dengan analisisdata maka penulis dapat melihat, mengatur, dan mengurutkan sebuah kegiatan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan masalah yang akan diselesaikan. Analisis data dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan dilapangan, selama dan setelah dilapangan.

Data ditemui dilapangan kemudian diproses melalui beberapa tahapan yakni:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahap yang menunjukan kepada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, pemisahan data terlihat dalam

⁹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) h. 145

catatan tertulis lapangan. Reduksi data berlangsung saat kegiatan lapangan dilaksanakan. Reduksi data merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari analisis data karena dengan reduksi data peneliti dapat memilih dan mengorganisasikan data dalam satu cara dimana kesimoulan terakhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugusgugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelien lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Tahap reduksi ini merupakan tahap awal dalam analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah diperoleh. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna. Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam mereduksi data adalah sebagai berikut:

1. Melakukan seleksi ketat atas data yang ada
2. Menyusun ringkasan atau uraian singkat
3. Menggolongkan data ke dalam pola yang lebih luas

Ketika melakukan reduksi data, seorang peneliti akan meringkas hasil pengumpulan data ke dalam konsep, kategori, dan tema-tema. Proses pengumpulan data dan reduksi data saling berinteraksi melalui konklusi dan penyajian data. Proses ini tidak sekali jadi, melainkan bolak-balik dengan perkembangan yang bersifat sekuensial dan interaktif, bahkan melingkar.

2. Data Display

Pada tahap ini mengumpulkan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk data dalam penelitian kualitatif biasanya dalam bentuk peristiwa atau kejadian dimasa lalu.

3. Verifikasi

Tahap akhir dalam analisis data yakni penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan yang dinuat bukan hanya sekali jadi melainkan kesimpulan menuntut verifikasi oleh orang lain yang ahli dalam bidang yang diteliti namun perlu diingat jika seandainya menambah data, berarti perlu melakukan data display dan penarikan kesimpulan berikutnya.